

BAB IV

ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Analisis Penelitian Tindakan Tahap Pra Siklus

Pelaksanaan pembelajaran pra siklus untuk kelas VII yang diampu oleh Bapak Masrur, S. Ag. Dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 20 Maret 2010. Tahap pra siklus ini materi yang diajarkan adalah tentang shalat jamak, qosor, dan jamak qosor. Tahap pra siklus ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran fiqih di kelas sebelum diterapkannya strategi *active learning* dengan mengkombinasikan metode *everyone is a teacher here* dan *team quiz*.

Berdasarkan hasil pengamatan pada pelaksanaan pra siklus di kelas VIIA yang diampu oleh Bapak Masrur, S.Ag. dalam proses pembelajarannya menggunakan metode ceramah dan pengerjaan Lembar Kerja Siswa (LKS).

Observasi pada tahap pra siklus ini menggunakan instrument observasi yang dipegang oleh peneliti dan lembar kerja soal yang dipegang oleh guru untuk dibagikan kepada siswa diakhir pembelajaran. Lembar kerja ini adalah sebagai tes kemampuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi sebelum diterapkannya strategi *active learning* dengan mengkombinasikan metode *everyone is a teacher here* dan *team quiz* pada pembelajaran fiqih.

Tabel 4
Skor Observasi Motivasi Siswa Mengikuti Pembelajaran Fiqih Pada Tahap Pra Siklus

Sub Indikator	Indikator 1					Indikator 2					Jumlah Skor
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	8
2	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	4
3	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	7
4	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	6
5	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	7
6	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	6
7	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	3

8	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	2
Jumlah Skor	-	2	6	12	0	-	6	9	8	-	43

Keterangan :

Indikator I : Kesiapan menerima pelajaran

Indikator II : Keaktifan dalam pembelajaran

Skor : 5 (sangat baik), 4 (baik), 3 (cukup), 2 (rendah), 1 (kurang)

Tabel 5
Tes akhir pada tahap pra siklus

No.	Nama	Nilai
1.	A. Anhar Fitrotul MS	74
2.	A. Khoirun Nadzirin	65
3.	A. Ridhowan	65
4.	A. Zulianto	68
5	Ahmad Muhlisin	70
6..	Bahrudin Roh Adhim	56
7.	Delly Angkasa P.P	70
8.	Dewi Murwati	70
9.	Fika Isna Diah	65
10.	Fikri Ariyanto	65
11.	Hana osikhoh	68
12.	Ina Safitri	65
13.	Khaerul Abidin	65
14.	Khaerul Burhanudin	58
15.	Khundori	52
16.	Laelatuz Zahroh	70
17.	M Akhsan Alfirdausi	70
18.	M. Azmi	72
19.	M. Faqih Elhakim	80
20.	M. Hasan Rizqi	52
21.	M. Nur Ilyas	60

22.	M. Sirojuddin	70
23.	Mahyadin Siregar	56
24.	MustajibTohuri	68
25.	Nawirotur Rohmah	58
26.	Nazilatun Nikmah	70
27.	Niqoyatun Nayyiroh	60
28.	Nurul Amaliyah	52
29.	Nurul Hidayah	70
30.	Nurul Khikmah	56
31.	Siti Sulistina	60
32.	Siti Ulfatun Qoidah	60
33.	Sopiyatun	70
34.	Tri Fawaidah	52
35.	Wahyu Setyaji	60
36.	Widianto	54
37.	Wiwin Liffia Miskana	70
Jumlah		2366
Rata-rata		63.94

Untuk hasil pengamatan oleh peneliti yang dilihat dari indikator kesiapan dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran fiqih pada tahap pra siklus dapat diprosentasikan bahwa kesiapan dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sebelum diterapkan strategi *active learning* dengan mengkombinasikan metode *everyone is a teacher here* dan *team quiz* pada yaitu:

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \%$$

$$: \frac{43}{70} \times 100 \%$$

$$: 61 \%$$

Dari hasil pengamatan pada tahap pra siklus tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa belum terlibat aktif secara penuh dalam proses pembelajaran. Keaktifan siswa adalah sebagai indikator adanya motivasi belajar dalam proses pembelajaran. siswa yang kesiapannya matang dalam pembelajaran dan aktif dalam kelas menunjukkan adanya motivasi atau keinginan untuk bisa. Rendahnya motivasi belajar siswa pada kelas VII yang menjadi obyek penelitian dapat ditunjukkan dari prosentase hasil penilaian keaktifan dan kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran yaitu sebesar 61 % yang masih berada dibawah ketentuan yaitu 65 %.

Selama proses belajar berlangsung aspek yang menunjukkan adanya belajar aktif belum secara maksimal terpenuhi, seperti penataan ruangan atau tempat duduk masih model konvensional. Hal ini cenderung penguasaan kelas yang belum maksimal, dan peneliti mengamati masih ada siswa yang tempat duduknya paling belakang masih melaksanakan aktivitas selain pembelajaran seperti halnya bicara sendiri atau berbisik-bisik serta mengerjakan tugas pada mata pelajaran selain fiqih.

Berkaitan dengan hasil tes akhir yang dilakukan diakhir pembelajaran didapat bahwa rata-rata hasil belajar pada tahap pra siklus yaitu 64 yang berada di bawah standar yaitu diatas 65. Dari data yang diperoleh pada tahap pra siklus ada 15 siswa yang belum tuntas.

Setelah mengamati secara langsung pada proses pembelajaran fiqih kelas VII pada tahap pra siklus, kemudian peneliti mendiskusikan dengan guru mitra untuk tahap berikutnya yaitu pada tahap siklus 1.

Sebelum melaksanakan siklus berikutnya ada beberapa hal yang dapat diidentifikasi untuk melaksanakan tindakan pada siklus 1, yaitu:

1. Pelaksanaan pembelajaran masih pada komunikasi satu arah.
2. Kegiatan pembelajaran yang belum merangsang motivasi siswa.
3. Pembelajaran yang ada dikelas berkaitan dengan sumber pembelajaran masih bergantung pada Lembar Kerja Siswa (LKS).
4. Adanya penerapan satu metode yaitu ceramah, membuat siswa menjadi jenuh dan perhatian siswa belum terfokus pada pembelajaran.

5. Berkaitan dengan pembelajaran aktif penataan ruang kelas belum mencerminkan pembelajaran aktif, yaitu penataan bangku yang masih model konvensional.

Dari refleksi diatas didapatkan beberapa solusi terhadap permasalahan proses belajar mengajar dikelas berkaitan dengan motivasi belajar siswa. Permasalahan tersebut kemudian didiskusikan dengan guru mitra atau kolaborator untuk mencari solusi tersebut atau mendiskusikan tentang materi pembelajaran yang akan diterapkan melalui strategi *active learning* dengan mengkombinasikan *everyone is a teacher here* dan *team quiz*. Solusi ataupun hasil diskusi tersebut akan diterapkan menjadi sebuah tindakan untuk tahap berikutnya yaitu pada siklus 1.

B. Analisis Penelitian Tindakan Kelas Siklus 1

Penelitian Tindakan Kelas pada siklus 1 dilaksanakan oleh peneliti dengan Bapak Masrur S.Ag sebagai guru mitra atau kolaborator peneliti sekaligus sebagai pengampu mata pelajaran fiqih kelas VII di MTs NU 20 Kangkung Kendal. Pada siklus 1 ini observasi dilakukan di kelas VII dengan materi pembelajaran shalat dalam keadaan darurat pada tanggal 27 Maret 2010. Dalam siklus 1 ini, solusi yang diperoleh dari tahap refleksi pada tahap pra siklus sebagai tindakan untuk mengatasi masalah-masalah permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran fiqih dikelas kaitannya dengan meningkatkan motivasi belajar.

Peneliti dan kolaborator yaitu guru mitra atau guru fiqih kelas VII di MTs. NU 20 Kangkung - Kendal sebelum melaksanakan tindakan pada tahap siklus pertama melakukan diskusi terlebih dahulu tentang tindakan yang akan diambil untuk menyelesaikan permasalahan yang didapat pada tahap pra siklus terutama bagaimana menciptakan suasana belajar yang tidak menjenuhkan yang akan membawa dampak terhadap motivasi belajar siswa. Tindakan tersebut kemudian didiskusikan dengan kolaborator untuk menjadi alternatif pemecahan masalah. Tindakan tersebut adalah :

1. Melaksanakan pembelajaran yang ada di kelas dengan model dan strategi *active learning* yaitu *everyone is a teacher here*

2. Meninjau kembali Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada tahap pra siklus.
3. Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan sumber pembelajaran yang bervariasi
4. Melaksanakan komponen pembelajaran yang ada pada pembelajaran fiqh dengan *everyone is a teacher here*
5. Menciptakan ruangan yang mencerminkan pembelajaran aktif yaitu membagi siswa menjadi 3 kelompok dan menata meja kursi sesuai kapasitas jumlah kelompok.

Tabel 6
Skor Observasi Motivasi Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Fiqh Pada Siklus 1

Sub Indikator	Indikator 1					Indikator 2					Jumlah Skor
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	8
2	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	7
3	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	7
4	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	7
5	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	7
6	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	6
7	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	3
8	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	3
Jumlah skor	-	-	6	16	0	-	2	12	12	-	48

Keterangan :

Indikator I : Kesiapan menerima pelajaran

Indikator II : Keaktifan dalam pembelajaran

Skor :

5 (sangat baik)

4 (baik)

3 (cukup)

2 (rendah)

1 (kurang)

Hasil pengamatan oleh peneliti yang dilihat dari indikator kesiapan dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran fiqh pada tahap siklus 1 dapat

diprosentasikan bahwa kesiapan dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran setelah diterapkannya strategi *active learning* berupa *everyone is a teacher here* yaitu:

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \%$$

$$: \frac{48}{70} \times 100 \%$$
$$: 68,57 \%$$

Dari hasil pengamatan pada tahap siklus 1 tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa mulai ada peningkatan kesiapan belajar maupun keaktifannya dalam proses pembelajaran. Keaktifan siswa adalah sebagai indikator adanya motivasi belajar dalam proses pembelajaran. Siswa yang kesiapannya matang dalam pembelajaran dan aktif dalam kelas menunjukkan adanya motivasi atau dorongan untuk bisa. Peningkatan tersebut dapat ditunjukkan dari prosentase hasil penilaian keaktifan dan kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran yaitu sebesar 68,57 % dan diatas ketentuan yang telah ditetapkan yaitu 65 %. Dalam pelaksanaan tindakan pada tahap siklus 1 terjadi suatu peningkatan mengenai kesiapan dan keaktifan bertanya. Dengan model pembelajaran yang berbeda pada tahap pra siklus, yaitu strategi *active learning* dengan mengkombinasikan strategi *everyone is a teacher here* dan *team quiz* terlihat adanya peningkatan walaupun penerapannya belum secara optimal dan masih banyak kendala-kendala yang harus diperbaiki untuk siklus berikutnya. Peningkatan tersebut yaitu adanya ketenangan kelas pada saat pelajaran akan dimulai, perhatian siswa dalam mengikuti pelajaran sudah mulai terfokus sedikit demi sedikit, banyak yang terlihat aktif bertanya kemudian menjelaskannya baik kepada individu maupun kelompok.

Tabel 7
Tes akhir pada siklus 1

No.	Nama	Nilai
1.	A. Anhar Fitrotul MS	75
2.	A. Khoirun Nadzirin	68
3.	A. Ridhowan	66
4.	A. Zulianto	68
5.	Ahmad Muhlisin	70
6..	Bahrudin Roh Adhim	56
7.	Delly Angkasa P.P	75
8.	Dewi Murwati	76
9.	Fika Isna Diah	65
10.	Fikri Ariyanto	65
11.	Hana osikhoh	68
12.	Ina Safitri	65
13.	Khaerul Abidin	65
14.	Khaerul Burhanudin	65
15.	Khundori	52
16.	Laelatuz Zahroh	76
17.	M Akhsan Alfirdausi	78
18.	M. Azmi	72
19.	M. Faqih Elhakim	83
20.	M. Hasan Rizqi	52
21.	M. Nur Ilyas	65
22.	M. Sirojuddin	70
23.	Mahyadin Siregar	56
24.	MustajibTohuri	68
25.	Nawirotur Rohmah	68
26.	Nazilatun Nikmah	70
27.	Niqoyatun Nayyiroh	60

28	Nurul Amaliyah	56
29	Nurul Hidayah	75
30	Nurul Khikmah	60
31	Siti Sulistina	68
32	Siti Ulfatun Qoidah	65
33	Sopiyatun	70
34	Tri Fawaidah	52
35	Wahyu Setyaji	65
36	Widianto	54
37	Wiwin Liffia Miskana	76
Jumlah		2458
Rata-rata		66.43

Berkaitan dengan hasil tes akhir yang dilakukan diakhir pembelajaran pada siklus 1 didapat bahwa rata-rata hasil belajar pada tahap ini yaitu 66.43 yang berada di atas standar yang ditentukan yaitu diatas 65. Dari data yang diperoleh pada siklus 1 ada 9 siswa yang belum tuntas. Berbeda dengan sebelumnya siswa yang belum tuntas ada 15 siswa.

Tabel 8
Perbandingan Jumlah Skor dan Prosentase Motivasi Belajar pada Tahap Pra Siklus dan Siklus 1

No.	Pelaksanaan Siklus	Jumlah Skor	Prosentase (%)
1	Pra Siklus	43	61
2	Siklus 1	48	68,57

Tabel 9
Perbandingan Rata-rata Tes akhir pada Tahap Pra Siklus dan Siklus 1

No.	Pelaksanaan Siklus	Rata-rata
1	Pra Siklus	63.94
2	Siklus 1	66.43

Dilihat dari tabel diatas perbandingan motivasi belajar dan hasil tes akhir pada tahap pra siklus yang masih menggunakan metode ceramah dan penugasan pada Lembar Kerja Siswa (LKS) dan siklus 1 yang menggunakan strategi *active learning* berupa *everyone is a teacher here* menunjukkan adanya sebuah peningkatan.

Setelah observasi selesai dilaksanakan peneliti bersama guru mitra sebagai kolaborator dalam Penelitian Tindakan Kelas dikelas VII MTs NU 20 Kangkung Kendal kemudian mengadakan diskusi berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang menggunakan strategi *active learning* dengan mengkombinasikan *everyone is a teacher here* dan *team quiz* untuk membahas hal-hal yang harus diperbaiki berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran dikelas. Pada siklus 1 yang mengambil materi pembelajaran shalat dalam keadaan darurat, guru sebagai penyampai materi tersebut bekerja sama dengan peneliti menjelaskan materi tersebut dengan mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari.

Pelaksanaan pembelajaran di siklus 1 ini adanya pembelajaran yang sudah mulai aktif dan terjadinya komunikasi dua arah seperti halnya saling melempar pertanyaan kemudian menjelaskanya baik kepada individu maupun kelompok.

Setelah selaesai melaksanakan pembelajaran pada siklus 1 ini guru bersama peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran tersebut dengan mendiskusikan kendala atau masalah yang dihadapi ketika berada dikelas. Dari hasil evaluasi siklus menghasilkan beberapa catatan yang harus direfleksikan pada pelaksanaan pembelajaran pada tahap siklus 2 yaitu sebagai berikut:

1. Adanya siswa yang kurang termotivasi dalam melaksanakan pembelajaran fiqih dengan kombinasi metode *everyone is a teacher here* dan *team quiz*
2. Guru yang melaksanakan pembelajaran dikelas dengan panduan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah telah disusun secara bersama-sama dengan peneliti belum sepenuhnya dikuasai.
3. Terjadinya mis komunikasi antar kelompok.

- Adanya siswa yang *trobel maker* dalam kelompok.

Dari hasil evaluasi pembelajaran tersebut dan hasil diskusi antara peneliti dengan kolaborator ada beberapa hal tindakan yang akan dilakukan pada tahap berikutnya yaitu siklus 2 yang bertujuan meningkatkan motivasi belajar terkait dengan pelaksanaan strategi *active learning* dengan mengkombinasikan *everyone is a teacher here* dan *team quiz* yang membawa dampak pada prestasi belajar. Tindakan tersebut yaitu:

- Memberikan motivasi kepada siswa agar tetap semangat dalam mengikuti pembelajaran
- Sebaiknya sebelum pembelajaran dimulai seorang guru harus memahami rencana pembelajaran yang akan diterapkan
- Sebaiknya setiap kelompok memperhatikan tata cara yang telah dijelaskan oleh guru.
- Bagi siswa yang *trobel maker* sebaiknya diberi pengarahan yang maksimal oleh kelompoknya, sehingga dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

C. Analisis Penelitian Tindakan Siklus 2

Seperti pada tahap pra siklus dan siklus 1, observasi dilakukan oleh peneliti dan kolaborator yang bertujuan meningkatkan motivasi belajar siswa yang berdampak pada hasil belajar dan pemahaman terhadap materi pelajaran yang menjadi pokok bahasan. Pada siklus 2 ini dilakukan di kelas VII A dengan materi ajar “Shalat sunnah muakad dan ghairu muakad ” pada tanggal 3 April 2010. Tindakan yang telah dirumuskan pada siklus 1 diatas akan diterapkan pada siklus 2. Dan hasil observasi tersebut adalah:

Tabel 10
Skor Observasi Motivasi Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Fiqih Pada Siklus 2

Sub Indikator	Indikator 1					Indikator 2					Jumlah Skor
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	9
2	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	8
3	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	6

4	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	8
5	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	9
6	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	6
7	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	4
8	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	4
Jumlah skor	-	-	6	8	10	-	-	9	16	5	54

Keterangan :

Indikator I : Kesiapan menerima pelajaran

Indikator II : Keaktifan dalam pembelajaran

Skor : 5 (sangat baik), 4 (baik), 3 (cukup), 2 (rendah), 1 (kurang)

Hasil pengamatan oleh peneliti yang dilihat dari indikator kesiapan dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran fiqih pada tahap siklus 2 dapat diprosentasikan bahwa kesiapan dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran setelah diterapkannya strategi *active learning* berupa *team quiz* yaitu:

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \%$$

$$: \frac{54}{70} \times 100 \%$$

$$: 77,14 \%$$

Dari hasil pengamatan pada tahap siklus 2 tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa hampir secara keseluruhan terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan siswa sudah bisa merespon dengan strategi pembelajaran yang diterapkan. Siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran secara individu maupun kelompok, hampir keseluruhan terlibat aktif dalam bertanya ataupun menjelaskannya, menulis ketika ada keterangan atau informasi baru yang diterima dari guru atau dari sumber lain, menyelesaikan tugas sesuai dengan fungsi pada kelompoknya dalam pembelajaran fiqih dikelas. Sehingga dalam proses pembelajaran tidak tergantung sepenuhnya pada guru. dan mereka berusaha mencari informasi sebanyak-banyaknya untuk didiskusikan dalam kelas. Hal ini juga ditunjukkan hasil observasi keaktifan dan kesiapan dalam pembelajaran pada siklus 2

Penelitian Tindakan Kelas pada kelas VII A MTs NU 20 Kangkung Kendal dengan prosentase 77,14 % yang sudah berada diatas ketentuan yang ditetapkan yaitu 65 %

Walaupun ada 3 siswa yang pasif dalam pembelajaran yaitu Kundori Widiyanto, dan Tri Fawaidah setelah diteliti lebih lanjut anak tersebut lemah dalam berfikir. Hal ini harus mendapat perhatian khusus dari pihak sekolahan yang kemudian disampaikan kepada pihak orang tua siswa untuk diberi pengarahan dan pengertian.

Motivasi belajar siswa jika dibandingkan dengan tahap pra siklus dan siklus 1 telah mengalami peningkatan.

Tabel 11
Tes akhir pada siklus 2

No.	Nama	Nilai
1.	A. Anhar Fitrotul MS	80
2.	A. Khoirun Nadzirin	70
3.	A. Ridhowan	68
4.	A. Zulianto	70
5	Ahmad Muhlisin	76
6..	Bahrudin Roh Adhim	65
7.	Delly Angkasa P.P	76
8.	Dewi Murwati	78
9.	Fika Isna Diah	68
10.	Fikri Ariyanto	66
11.	Hana osikhoh	70
12.	Ina Safitri	68
13.	Khaerul Abidin	70
14.	Khaerul Burhanudin	68
15.	Khundori	60
16.	Laelatuz Zahroh	80
17.	M Akhsan Alfirdausi	80

18.	M. Azmi	75
19.	M. Faqih Elhakim	85
20.	M. Hasan Rizqi	68
21.	M. Nur Ilyas	66
22.	M. Sirojuddin	75
23.	Mahyadin Siregar	68
24.	MustajibTohuri	70
25.	Nawirotur Rohmah	70
26.	Nazilatun Nikmah	75
27.	Niqoyatun Nayyiroh	65
28.	Nurul Amaliyah	68
29.	Nurul Hidayah	75
30.	Nurul Khikmah	68
31.	Siti Sulistina	70
32.	Siti Ulfatun Qoidah	68
33.	Sopiyatun	75
34.	Tri Fawaidah	60
35.	Wahyu Setyaji	68
36.	Widianto	60
37.	Wiwin Liffia Miskana	78
Jumlah		2620
Rata-rata		70.81

Berkaitan dengan hasil tes akhir yang dilakukan diakhir pembelajaran pada siklus 2 didapat bahwa rata-rata hasil tes pada siklus 2 yaitu 71 yang berada di atas standar yang ditentukan yaitu diatas 65. Dari data yang diperoleh pada tahap pra siklus ada 15 siswa yang belum tuntas dan pada siklus 1 ada 9 siswa yang belum tuntas. Berbeda dengan sebelumnya, untuk siklus kedua ada 3 siswa yang belum tuntas. yaitu Kundori dan Widianto Tri Fawaidah yang masing-masing 60, 60 dan 60. Akan tetapi merupakan

kelebihan kepada siswa tersebut masih mempunyai kemauan untuk sekolah dan menuntut ilmu.

Tabel 12
Perbandingan Jumlah Skor dan Prosentase Motivasi Belajar pada Siklus 1 dan Siklus 2

No.	Pelaksanaan Siklus	Jumlah Skor	Prosentase (%)
1	Siklus 1	48	68,57
2	Siklus 2	54	77,14

Tabel 13
Perbandingan Rata-rata Tes akhir pada Siklus 1 dan Siklus 2

No.	Pelaksanaan Siklus	Rata-rata
1	Siklus 1	66.43
2	Siklus 2	70.81

Dilihat dari tabel di atas perbandingan motivasi belajar dan hasil tes akhir pada siklus 1 dan siklus 2 menunjukkan adanya sebuah peningkatan diri tiap-tiap siklus.

Setelah observasi selesai dilaksanakan, peneliti bersama guru mitra sebagai kolaborator dalam Penelitian Tindakan Kelas dikelas VII MTs. NU 20 Kangkung Kendal kemudian mengadakan diskusi berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang menggunakan strategi *active learning* yaitu *team quiz* pada tahap siklus 2.

Hasil diskusi tersebut berkaitan pembahasan hasil tindakan dari tahap pra siklus, siklus 1 dan siklus 2 yaitu:

1. Terjadi peningkatan motivasi belajar siswa dari tahap pra siklus, siklus 1 dan siklus 2 yang dapat dilihat pada table sebagai berikut:

Tabel 14
Perbandingan Jumlah Skor dan Prosentase Motivasi Belajar pada tahap Pra Siklus, Siklus 1 dan Siklus 2

No.	Pelaksanaan Siklus	Jumlah Skor	Prosentase (%)
1	Pra siklus	43	61
2	Siklus 1	48	68,57
3	Siklus 2	54	77,14

- Hasil tes akhir juga menunjukkan peningkatan dari tahap pra siklus, siklus 1 dan siklus 2

Tabel 15
Perbandingan Rata-rata Tes akhir pada Tahap Pra Siklus, Siklus 1 dan Siklus 2

No.	Pelaksanaan Siklus	Rata-rata
1	Pra siklus	63,85
2	Siklus 1	67,63
3	Siklus 2	74,30

D. Kelemahan Penelitian

Kelemahan-kelemahan dalam penelitian yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

- Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan di MTs NU 20 Kangkung Kendal mencoba menerapkan strategi *active learning* dengan mengkombinasikan metode *everyone is a teacher here* dan *team quiz*, sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar pada pembelajaran fiqih. Merupakan kelemahan penelitian, diantaranya cara memperoleh data dari penelitian tersebut, peneliti harus mengamati secara langsung dengan cermat penerapan strategi *active learning* dengan mengkombinasikan metode *everyone is a teacher here* dan *team quiz* di kelas sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar, dengan mengamati secara langsung maka peneliti yang dibantu oleh kolaborator harus benar-banar kerja keras untuk memperoleh data dan mengetahui perkembangan yang dialami oleh siswa

selama metode pembelajaran tersebut diterapkan. Namun menjadi sebuah kelebihan, dengan meneliti secara langsung di kelas, peneliti dapat melihat secara langsung penerapan strategi *active learning* dengan mengkombinasikan metode *everyone is a teacher here* dan *team quiz*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kelas VII A sebagai sampel penelitian yang jumlahnya 37 siswa sedangkan jumlah siswa keseluruhan adalah 367 siswa. Sehingga dalam penelitian ini yang mencoba menerapkan strategi pembelajaran *active learning* dengan mengkombinasikan metode *everyone is a teacher here* dan *team quiz* tidak dapat menyeluruh disemua kelas. Hal ini disebabkan karena adanya kelemahan peneliti untuk melakukan penelitian di semua kelas di MTs NU 20 Kangkung-Kendal.

2. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) oleh peneliti di MTs NU 20 Kangkung Kendal tidak lepas dari sumber-sumber pustaka sebagai landasan teori dari penelitian ini. Dengan segala kelemahan yang dimiliki oleh peneliti, maka referensi, daftar pustaka atau hasil-hasil penelitian yang relevan dengan penelitian kurang maksimal dalam mencari sumber tersebut. Sehingga menjadi sebuah kekurangan dan kelemahan dalam penelitian ini.
3. Penelitian ini dilaksanakan pada saat menjelang Ujian Akhir Nasional (UAN) bagi kelas tiga, sehingga dalam waktu yang terbatas penelitian dilakukan dalam tiga tahap yaitu pra siklus, siklus 1 dan siklus 2
4. Penelitian ini hanya bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran fiqih di kelas VII MTs NU 20 Kangkung Kendal melalui strategi pembelajaran *active learning* dengan mengkombinasikan metode *everyone is a teacher here* dan *team quiz* yaitu sebagai usaha untuk meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran. Sehingga dengan strategi yang tepat maka siswa akan lebih termotivasi didalam pembelajaran.

Manusia sebagai makhluk yang pastinya banyak kekurangan dan kesalahannya. Oleh karenanya peneliti mengharapkan atas kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.